

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Baju kurung adalah salah satu pakaian tradisional masyarakat melayu yang ada di Natuna Kepulauan Riau. Pakaian yang mempunyai banyak arti, sejarah dan filosofi di dalamnya membuat pakaian tradisional kurung ini harus selalu tetap dilestarikan. Baju kurung adalah pakaian yang sangat tertutup rapi serta sopan yang mempunyai beberapa jenis seperti kurung cekak musang dan jeniskurungmelayulainnya yang mana dalam setiap jenis terdapat beberapa ciri khas tersendiri. Namun dari tahun ke tahun pakaian kurung melayu ini semakin berkurang pemakaiannya oleh masyarakat melayu yang ada di Natuna.

Pakaian yang mempunyai arti tersendiri dalam setiap warna yang mana tidak boleh sembarangan orang dapat menggunakannya yang mana terdapat ketentuan jabatan dan pangkat dalam pemakaian baju kurung, namun semakin berkembangnya jaman dan untuk sekarang ini budaya dalam warna pakaian kurung sudah berubah masyarakat melayu dapat dengan bebas memilih warna yang ingin dipakainya. Pakaian tradisional kurung melayu ini dapat dilihat ketika hari jum'at karena seluruh pegawai instansi pemerintah, swasta, serta anak sekolah menggunakan baju kurung tidak hanya ketika hari jumat saja terkadang masih banyak masyarakat melayu menggunakannya untuk kegiatan sehari-hari, seperti pengajian, shalat berjamaah, kondangan dan lain sebagainya.

Pakaian tradisional kurung melayu adalah pakaian khas Kabupaten Natuna oleh sebab itu maka pelestarian pakaian tradisional kurung melayu harus dilestarikan pada generasi muda agar tidak hilang begitu saja, tidak hanya generasi muda tetapi kepada wisatawan lokal maupun

wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Natuna, pelestarian pakaian kurung melayu ini memang sudah seharusnya dilakukan atau di lestarikan baik dari pemerintah, masyarakat, maupun lembaga adat terutama pada generasi muda karena banyaknya pengaruh budaya luar dan perkembangan jaman yang semakin modern dan menyimpang sehingga terkadang generasi muda enggan ataupun kurang tertarik dalam pemakaian baju kurung, banyak anak muda yang tidak memiliki dorongan untuk melestarikan baju kurung karena kurang pemahaman tentang arti dan sejarah pakaian tradisional kurung melayu sehingga menganggap baju kurung adalah pakaian tradisional yang tidak modern dan tidak bisa dikenakan untuk trend di jaman sekarang.

Pemerintah pun untuk saat ini sudah memberikan tata peraturan untuk pemakaian baju kurung, namun hal tersebut belum cukup untuk memberikan dampak pada keinginan generasi muda dalam pelestarian baju kurung melayu, mereka beranggapan bahwa pakaian tradisional hanya sebuah peraturan yang harus di petuhi tanpa maksud dan tujuan tertentu dalam pemakaian pakaian tradisional kurung melayu tersebut.

B. SARAN

1. Pemerintah agar lebih dapat mempromosikan kepada wisatawan lokal serta wisatawan mancanegara dalam pelestarian pakaian tradisional kurung melayu.
2. Memberikan pengenalan dan pemahaman baju kurung agar lebih ditekan untuk pelestarian baju kurung sendiri di Natuna Kepulauan Riau.
3. Pelestarian baju kurung di era modernisasi ini sangat menguntungkan bagi pihak masyarakat maupun pemerintah karena akan berdampak pada kemajuan sektor kebudayaan Natuna serta tentunya akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Pelestarian baju kurung juga mampu meminimalisirkan adanya cara berpakaian yang menyimpang yang masuk di generasi muda di Natuna
5. Dengan adanya pelestarian baju kurung ini juga bisa di buat lebih modern agar ada minat dan ketertarikan generasi muda untuk memilih pakaian kurung melayu dari pada memilih pakaian yang diluar budaya nya sendiri.
6. Dengan adanya pelestarian ini juga akan menyadarkan masyarakat Natuna agar ikut serta dalam memajukan sektor pariwisata budaya sehingga Kabupaten Natuna Kedepan nya lebih dapat dikenal oleh wisatawan dalam pandangan wisata budaya.